

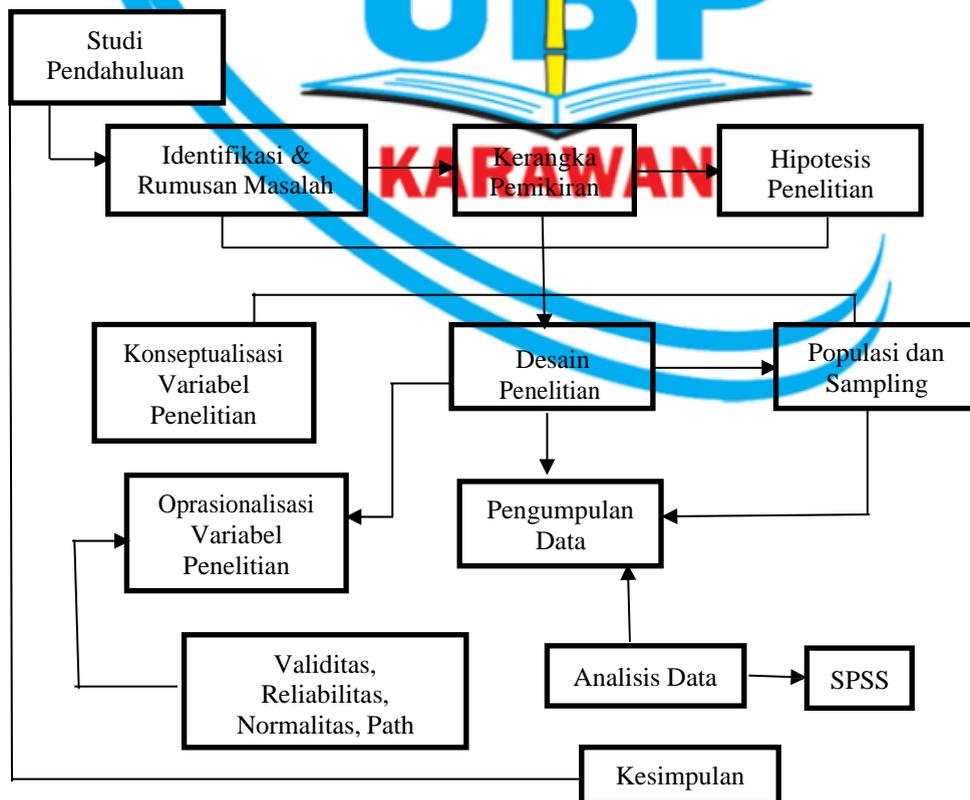
## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, memerlukan kelengkapan data dan juga akurat. Agar data-data dan informasi yang telah didapatkan bisa sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan tujuan penelitian ini merupakan penelitian terapan. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang telah diterapkan dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2017:11) adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber: (Fadli, 2019)

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Tangkas Cipta Optimal yang beralamat di Kw. Industri Pulogadung, Jl. Rawaterate I No.10, RW3, RW Terate, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Alasan kenapa memilih PT Tangkas Cipta Optimal untuk dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan dari hasil pengamatan, PT Tangkas Cipta Optimal diperkirakan dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini, dan dapat juga mewakili perusahaan sejenis.

#### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan yang terhitung sejak bulan Desember 2022 sampai Februari 2023 yang meliputi studi literatur serta permasalahan, objek dan subjek penelitian, pengajuan judul penelitian. Penyusunan Proposal dan bimbingan.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penulisan Proposal	■	■	■					
3	Bimbingan Proposal		■	■					
4	Acc Proposal			■					
5	Penulisan Skripsi				■	■	■		
6	Bimbingan Skripsi				■	■	■	■	
7	Acc Skripsi							■	
8	Sidang Skripsi								■

Sumber: Diolah Penulis, 2023

### 3.2 Definisi Oprasional Variabel

#### 3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2021:39) Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang bermacam-macam mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

1. Pengalaman Kerja (X1)

Menurut (Situmang, 2017) Pengalaman kerja merupakan suatu kelebihan dari karyawan itu sendiri yang di dapat dari suatu proses pembentukkan oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya. Hal ini menjelaskan bahwa pengalaman kerja merupakan suatu proses yang dapat mendukung dalam pengerjaan dalam pekerjaan.

2. Kemampuan Kerja (X2)

Menurut Robbins dan Judge (2016:35) “Kemampuan mengacu pada suatu kapasitas atau kemampuan individu untuk mengerjakan berbagai pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk melakukan sebuah pekerjaan dibutuhkan sebuah kemampuan agar dapat mendukung dan melakukan pekerjaan yang diharapkan.

b. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2021:39) variabel *dependen* merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel *dependen* atau varibel bebas.

1. Kinerja (Y)

Kinerja adalah hasil akhir yang dicapai organisasi dari waktu ke waktu, terlepas dari apakah organisasi itu mencari keuntungan atau tidak. adalah metode dimana kinerja individu dinilai dan diukur. Hal ini jelas menunjukkan bahwa karyawan harus menghasilkan hasil kerja yang berkualitas dan berkuantitas tinggi.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Berdasarkan paparan di atas, bahwa pokok permasalahan yang ada dan akan di bahas dalam penelitian ini yaitu meliputi Pengalaman Kerja(X1), Kemampuan Kerja(X2) dan Kinerja(Y). Penelitian ini dapat di identifikasikan dalam Oprasional Variabel tabel 3.2 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
<b>Pengalaman Kerja(X1)</b> (Sasongko, 2018)	1. Lama Waktu/ masa kerja	a. Waktu kerja yang telah ditempuh karyawan	Ordinal	1-2
		b. Dapat menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	3-4
	2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan	a. Mengetahui suatu pekerjaan	Ordinal	5-6
		b. Pengetahuan yang dimiliki karyawan	Ordinal	7-8
		c. Minat dan bakat seorang karyawan	Ordinal	9-10
	3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	a. Tingkat kemampuan karyawan dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	11-12
	<b>Kemampuan Kerja (X2)</b> (Sabilalo et., al 2020:55)	1. Kesanggupan Kerja	a. Memahami bidang pekerjaan	Ordinal
b. Mampu bekerja secara mandiri			Ordinal	3-4
c. Memiliki keterampilan dalam bekerja			Ordinal	5-6
2. Pendidikan		a. Latar belakang Pendidikan sesuai dengan bidang pekerjaan	Ordinal	7-8
		b. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan	Ordinal	9-10
3. Fokus Arahan		a. Fokus terhadap arahan pekerjaan	Ordinal	11
		b. Fokus terhadap target yang sudah ditetapkan	Ordinal	12

Tabel Operasional Variabel lanjutan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
<b>Kinerja (Y)</b> (Mahendro & Donni, 2019:193)	1. Kualitas Kerja	a. Kemampuan mengerjakan pekerjaan	Ordinal	1-2
		b. Hasil kerja sesuai dengan yang ditetapkan	Ordinal	3
		c. ketelitian, kerapihan, dan kelengkapan dalam menangani pekerjaan	Ordinal	4-5
	2. Kuantitas Kerja	a. Ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	6
		b. Pencapaian target dan menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	7
	3. Kerja sama	a. Menjalin kerjasama yang baik	Ordinal	8-9
		b. Kompak dalam bekerja	Ordinal	10
	4. Inisiatif	a. Kemandirian mengambil keputusan	Ordinal	11
		b. Kemandirian dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	12

Sumber: (Sasongko, 2018) (Sabilalo et., al 2020) (Mahendro & Donni, 2019)

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:135), Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang peneliti pilih untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Subjek atau objek tersebut memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi penelitian pada ini adalah karyawan PT Tangkas Cipta Optimal. Adapun jumlah karyawan yaitu 185 Karyawan.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:81) Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini rumusan yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%. 5% dan 10% rumus untuk menghitung populasi adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{A^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2(N - 1) + A^2 \cdot P \cdot Q}$$

Diketahui:

$a^2$  dengan  $dk = 0.5$ .  $d = 0,05$

$S$  = Jumlah sampel

$P = Q = 0,5$ .  $d = 0,05$ .  $s$  = jumlah sampel

Keterangan:

$s$  : jumlah sampel

$\lambda_2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% nilai Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

$N$  : jumlah populasi

$P$ : Peluang benar (0,5)

$Q$ : Peluang salah (0,5)

$d$  : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 185 populasi karyawan PT Tangkas Cipta Optimal, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai  $d = 0,05$ . Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$S = \frac{2,706 \times 185 \times 0,5 \times 0,5}{0,5^2 \times (185 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \frac{125,1525}{11,989} = 105 \text{ Sampel}$$

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2021:81) “Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengambilan sampel. Ada berbagai metode pengambilan sampel yang tersedia untuk dipilih oleh penelitian”. Dalam penelitian ini, metode sampel yang digunakan adalah Probability Sampling, dimana setiap anggota sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata populasi. Simple Random Sampling, di sisi lain, digunakan untuk memilih anggota sampel dari populasi.

## 3.4 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.4.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:137) sumber data mengacu pada tempat di mana data penelitian diperoleh. Data primer dan sekunder merupakan sumber data penelitian ini. Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui komunikasi orang ke orang (*Mouth to Mouth*), sedangkan sumber data primer memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data primer yang diberikan langsung dari pemberi data melalui wawancara, Observasi dan kuesioner yang di ambil dari PT Tangkas Cipta Optimal, dan sumber data sekunder di dapatkan melalui studi literatur.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017:31) Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data. Ada beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara dilakukan hanya untuk menemukan masalah. Teknik ini digunakan untuk mempelajari tentang fenomena yang terkait dengan topik penelitian ini.

#### 2. Observasi

Menurut Kristanto (2018:62) observasi merupakan suatu proses yang didahului oleh suatu pengamatan kemudian suatu pemahaman yang sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap macam-macam fenomena yang ada di lapangan dan menuliskannya ke dalam pedoman Observasi. Panduan observasi merupakan alat yang paling tepat untuk pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi.

#### 3. Angket (Questioner)

Kuesioner memiliki fungsi yang hampir sama dengan wawancara, namun perbedaannya dalam pelaksanaannya (Kristanto, 2018). Pelaksanaan kuesioner terdiri dari responden yang mengisi kuesioner yang telah disusun dengan cermat oleh peneliti.

### 3.4.3 Instrumen Penelitian

Menurut Kristanto (2018:66) dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen tes yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja dan kemampuan individu. Instrumen ini dapat digabungkan dengan instrumen penskalaan apabila hasil observasi berupa skor yang kemudian dibagi oleh peneliti dengan berdasarkan pertanyaan ataupun pernyataan. Skala yang digunakan yaitu skala Likert, skor dimulai dari angka 1, 2, 3, 4 hingga 5. Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

### 3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Fadli (2019) Uji Validitas dan Reliabilitas adalah suatu tes yang digunakan untuk memeriksa validitas angket dan seberapa reliabel hasil pengukuran angket tersebut. Validitas berasal dari kata Validitas yang menunjukkan seberapa akurat suatu indikator ketika mengukur data. Untuk menentukan validitas suatu instrumen (kuesioner), dilakukan korelasi antara nilai setiap variabel dengan nilai total. Suatu variabel (pertanyaan) dianggap valid jika skor untuk variabel tersebut berhubungan signifikan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

Dimana:

r= Koefisien korelasi

n= Jumlah Responden (sampel)

$X_i$ = Variabel Independen (Variabel bebas)  $Y_i$ = Variabel Dependen

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

Menurut Sugiyono (2021) Analisis faktor dilakukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dan skor keseluruhan. Jika korelasi masing-masing faktor positif dan besarnya 0,3 atau lebih besar, maka faktor tersebut memiliki konstruk yang kuat. Oleh karena itu, berdasarkan analisis faktor dapat disimpulkan validitas rancangan instrumen yang baik. Sedangkan menurut Fadli (2019) untuk mengetahui validitas kuesioner, nilai r tabel dibandingkan dengan nilai r hitung. Syaratnya adalah kuesioner valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Fadli (2019) Reliabilitas merupakan ukuran. Selain itu, dua atau lebih kejadian dari fenomena yang sama menggunakan instrumen yang sama untuk menghasilkan hasil yang konsisten. Sebuah pertanyaan dianggap dapat diandalkan jika respon seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimulai dengan uji validitas. Jadi, jika aplikasi tidak valid, aplikasi akan dibuang. Pertanyaan yang valid kemudian diukur untuk menentukan Reliabilitas. Setelah semua pertanyaan valid, analisis dilanjutkan dengan uji Reliabilitas. Untuk menentukan jalur, nilai  $r$  hasil dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Nilai "alpha" yang diberikan ( $\alpha$ ) berakhir jika  $r_{alpha} > r_{tabel}$  dapat reliabel.

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

Dimana:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

## 3.5 Analisis Data

Menurut Jogiyanto Hartono M (2018:49) analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah semua data penelitian terkumpul. Pengumpulan data, analisis data dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lain. kegiatan analisis data berdasarkan variabel untuk semua responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab poin-poin dalam rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang di ajukan.

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan pengujian untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

### 3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahuinya dapat ditunjukkan dengan nilai error pada model regresi linier hipotetik. Menurut Fadli (2019) Uji Normalitas dilakukan untuk semua variabel bebas menggunakan Uji Kormogolov-Smirnov. Jika  $p > 0,05$ , maka data dapat dikatakan terdistribusi normal. Variabel Y berdistribusi normal untuk setiap pengamatan Variabel X.

### 3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas adalah uji yang memiliki arti bahwa terdapat varian variabel yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai p-value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai p-value  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.5.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Santoso, 2019:195) Uji Multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi  $> 0,80$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai korelasi  $< 0,80$  maka  $H_0$  diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

## 3.5.2 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, maka penjelasan penjelasan dari masing- masing analisis yaitu sebagai berikut:

### 3.5.2.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021:35) mendefinisikan Analisis statistik deskriptif, seperti namanya, adalah jenis penelitian yang dilakukan tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau mencari hubungan antar variabel untuk memastikan apakah variabel independen hanya ada untuk satu atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri atau independen)

Sedangkan menurut Rukajat (201:9) metode analisis data deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diamati dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian sebagaimana adanya dari fakta yang terlihat pada saat itu. Berikut adalah rumusan analisis rentang skala (Skala Likert).

Berikut adalah rumusan analisis rentang skala (Skala Likert)

Dimana:

$n$  = Jumlah Sampel

$m$  = Jumlah alternatif jawaban (skor 5) Rentang skala (RS) sebesar:

Skala Terendah: Skor terendah (1) X jumlah sampel (105) = 1 x 105

Skala Tertinggi: Skor tertinggi (5) X jumlah Sampel (105) = 5 x 105

Sehingga besar skala nya adalah.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skalan = jumlah sampel

$m$  = jumlah alternatif jawaban tiap item.

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = 105(5-1) : 5$$

$$RS = 105 \times (4) = 420$$

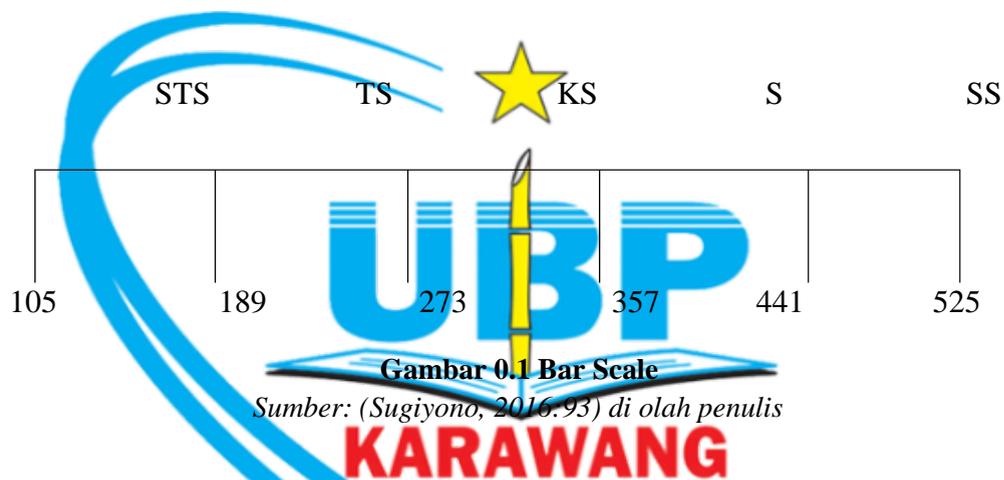
$$RS = 420 : 5$$

$$RS = 84$$

**Tabel 3.3**  
**Rentang Skala**

BOBOT SKOR	RENTANG	PENGALAMAN	KEMAMPUAN	KINERJA
1	105-189	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	189-273	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	273-357	Kurang Setuju	Kurang Setuju	Kurang Setuju
4	357-441	Setuju	Setuju	Setuju
5	441-525	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: *Diolah Penulis, 2022*

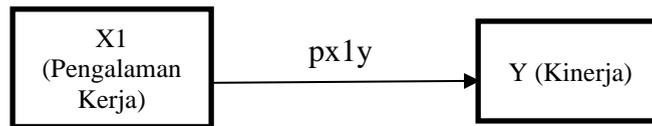


### 3.5.2.2. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

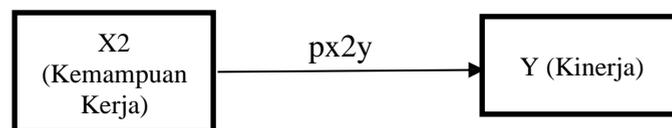
#### 1) Path Analisis (Analisis Jalur)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Penulis menggunakan analisis jalur untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung antar variabel. Menurut Sugiyono (2018:70) analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya.



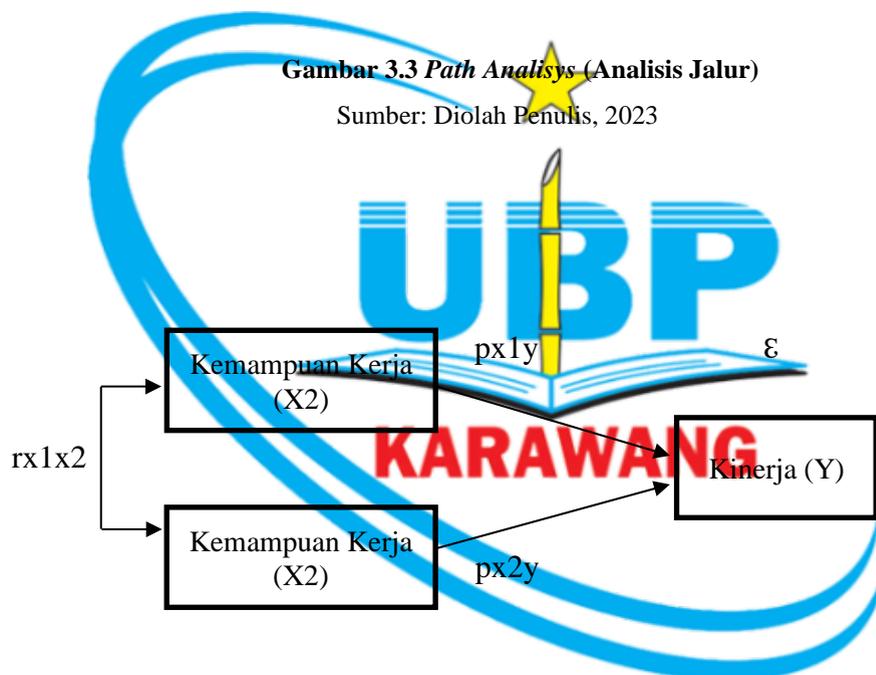
**Gambar 3.2 Path Analysis (Analisis Jalur)**

Sumber: Diolah Penulis, 2023



**Gambar 3.3 Path Analysis (Analisis Jalur)**

Sumber: Diolah Penulis, 2023



**Gambar 3.4 Path Analysis (Analisis Jalur)**

Sumber: Diolah Penulis, 2023

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Agustine & Suhermin (2016:7) koefisien determinasi merupakan pengukuran paling penting dalam regresi karena dapat menunjukkan apakah model regresi yang diestimasi benar atau seberapa dekat garis regresi yang diestimasi dengan data yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar varian variabel *dependen* Y

dapat dijelaskan oleh variabel *independen* X. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2=0$ ) ini berarti variasi Y tidak dapat dijelaskan sama sekali, dapat dijelaskan oleh X, jika sebaliknya ( $R^2=1$ ), ini berarti bahwa Y dapat dijelaskan oleh X.

### 3.5.3 Transformasi Data

Transformasi data merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah data skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data tersebut memenuhi asumsi yang mendasari dari setiap analisis. Menurut (Sihombing, 2022) Transformasi data merupakan perubahan representatif dari suatu nilai kuantitatif ke nilai kuantitatif lainnya (*Reverse*). Transformasi data juga dapat dilakukan pada suatu pembuatan Variabel baru. Pada saat peneliti menggabungkan indikator yang dimiliki maka dapat mengukur sebuah variabel. Dengan cara menggabungkan data mentah ke dalam beberapa indikator.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Fadli (2019) Untuk pengujian t dikenal sebagai uji parsial, yaitu bagaimana setiap variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) uji t membandingkan t hitung menggunakan tabel t dengan melihat kolom signifikansi pada setiap hitung. Uji t digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan kedua kelompok dengan asumsi distribusi data sama atau distribusi data normal. Bentuk sebaran tergantung dari besar kecilnya sampel yang mewakili populasi. Semua uji t memiliki distribusi normal dengan rata-rata populasi yang sama. Uji t dapat menunjukkan bagaimana variabel *independen* mempengaruhi variabel lainnya. Sign 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $df=n-2$ ) menunjukkan hasil yang signifikan.

Adapun kriteria pengujian uji parsial menurut Junjuna & Nawangsari (2021:5) sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) sehingga memiliki makna bahwa variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak ( $H_a$  tidak diterima),

sehingga memiliki makna bahwa variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*.

## 2) Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan yaitu sebesar  $< 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai p-value F-statistik  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya pengalaman kerja dan kemampuan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT TangkasCipta Optimal.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai p-value F-statistik  $> 0.05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya pengalaman kerja dan kemampuan kerja tidak mempengaruhi kinerja karyawan PT TangkasCipta Optimal.

### 3.5.5 Uji Korelasi

Menurut Anna Ermeini (2017:63) Uji Korelasi merupakan suatu tinggi rendahnya variabel yang akan di ikuti secara sistematis oleh tinggi rendahnya skor variabel yang lain. Tetapi tidak semua variabel dapat dikorelasikan. Tujuan korelasi yaitu untuk menguji adanya hubungan antar jumlah variabel. Uji korelasi menunjukkan adanya timbal balik antara variabel X dengan Y. Hubungan timbal balik ini mengartikan bahwa semata-mata untuk menunjukkan adanya hubungan, namun tidak diketahui apakah variabel X mempengaruhi variabel Y atau sebaliknya.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.6 Hipotesis

Menurut Nurdin Ismail & Hartati (2019) hipotesis adalah kesimpulan awal yang belum final, tanggapan awal, tebakan awal, ini adalah konstruksi peneliti dari masalah penelitian, menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Berikut adalah penentuan hipotesis dalam penelitian ini:

- 1 Ho: Terdapat pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kinerja
- 2 Ho: Terdapat pengaruh antara pengalaman kerja terhadap kemampuan kerja
- 3 HI: Terdapat pengaruh antara pengalaman kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan

Jika taraf signifikan  $> 0,05$  maka HI diterima

Jika taraf signifikan  $< 0,05$  maka HI ditolak

